

PELAKSANAAN PENYULUHAN TENTANG BENCANA BANJIR DI MANEGEN KOTA PADANGSIDIMPUAN

Adi Antoni, Ahmad Arif, Dola Angreni, Niswani Utami, Haslinah Ahmad, Anto J. Hadi, Nur Arfah Nasution, Mahasiswa Semester 7 ProdiKeperawatan Angkatan 2020
Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidimpuan
[adiantoni100@gmail.com.085266874155](mailto:adiantoni100@gmail.com)

ABSTRACT

Floods are one of the disasters that exist and often occur.. Lack of education on seasonal flood prevention is one of the risk factors. The aim of this extension activity is to provide education to the community in Manegen Village, Southeast Padangsidimpuan District, Padangsidimpuan, Padangsidimpuan City, about knowledge related to flood disasters. This counseling is carried out using the lecture method by providing material in the form of PPT and Leaflet applications. This activity was carried out for 2 hours on Saturday 21 October 2023 at Manegen Village, Southeast Padangsidimpuan District, Padangsidimpuan City, North Sumatera. The results obtained after this outreach activity were an increase in community knowledge in Manegen Village, Southeast Padangsidimpuan District, Padangsidimpuan City, North Sumatera regarding preventing seasonal flood disasters.

Keywords: *Seasonal Floods, Disasters, Counseling*

ABSTRAK

Banjir merupakan salah satu bencana yang ada dan sering terjadi. Kurangnya pendidikan pencegahan banjir musiman menjadi salah satu faktor risikonya. Tujuan kegiatan Penyuluhan ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat di Desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan tentang pengetahuan terkait bencana banjir. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dengan pemberian materi berupa PPT dan aplikasi *Leaflet*. Kegiatan ini dilakukan selama 2 jam pada Hari Sabtu 21 Oktober 2023 yang bertempat di Desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara. Hasil yang didapatkan setelah kegiatan penyuluhan ini adalah peningkatan pengetahuan masyarakat di Desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Sumatera Utara akan pencegahan terjadinya bencana banjir musiman.

Kata kunci : Banjir Musiman, Bencana, Penyuluhan

1. PENDAHULUAN

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengonfirmasikan bencana alam yang terjadi di Indonesia hingga 20 oktober 2023 sebanyak 3.195 kali. Bencana alam yang cenderung terjadi, meliputi : banjir, cuaca ekstrem, dan tanah longsor. Berdasarkan data yang diterima dijelaskan secara detail yaitu, dimana dalam urutan pertama yaitu bencana banjir sebanyak 909 kali, untuk cuaca ekstrim sebanyak 883 kali, serta kebakaran hutan dan lahan sebanyak 758 kali. Sementara itu terjadi sebanyak 456 kali untuk tanah longsor, 24 kali untuk gempa bumi, serta 24 kali untuk kejadian gelombang pasang dan abrasi. (BNPB : 2023)

Bencana merupakan hal yang umum terjadi di dunia dan penyebabnya dapat berupa faktor alam, ulah manusia, teknologi, atau konflik antar kelompok manusia. Menurut WHO (World Health Organization), Bencana merupakan setiap kejadian yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilangnya nyawa manusia, atau memburuknya derajat kesehatan atau pelayanan kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respon dari luar masyarakat atau wilayah yang terkena dampak. IDEP, 2007.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki iklim tropis, yang mana terdiri dari dua musim (hujan dan kemarau). Kedua kondisi tersebut mempunyai ciri perubahan cuaca yang cukup ekstrem seperti suhu, curah hujan dan arah angin. Kondisi tersebut yang menyebabkan Negara Indonesia mempunyai potensi sumber daya alam dan potensi bencana (Nur, 2022 : 15).

Banjir adalah peristiwa meluapnya air di atas normal, dimana air menggenangi suatu daratan atau lahan yang biasanya tidak

digenangi air dalam selang waktu tertentu, yang pada umumnya disebabkan hujan yang terus menerus, mengakibatkan meluapnya air sungai, danau, laut, drainase saat aliran melebihi volume air dan tidak dapat diserap kembali dengan cepat oleh permukaan tanah yang dilaluinya (Nurrahmah, 2015). Bencana banjir musiman yang terjadi di Desa Manegen disebabkan meluapnya air sungai.

Program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pencegahan dan pencegahan gangguan kesehatan pasca banjir musiman. Program pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu teknik peningkatan pengetahuan masyarakat dimana dosen dan mahasiswa ikut serta dalam pemantauan masyarakat dengan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat Bina Lingkungan Mandiri yang membangun kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi banjir musiman apabila terjadi kembali, adalah agar masyarakat dapat tanggap dan mencegah bencana yang mereka hadapi sebelum bantuan diberikan. berasal dari luar.

Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan edukasi pencegahan dan mengatasi kesehatan korban bencana banjir musiman Desa Manegen.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan penyuluhan pencegahan terjadinya banjir ini dilakukan pada masyarakat di Desa Manegen Kota Padangsidempuan Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 jam pada hari Sabtu 21 oktober 2023 pukul 10.00 – 12.00 Wib.

Penyuluhan menggunakan aplikasi Leaflet dengan judul “Waspada Bahaya Banjir”, dengan selebaran kertas yang dibagikan kepada warga. Bentuk gambar

berwarna yang diisi dengan kata kata yang mudah dipahami dimana terdapat poin poin penting didalamnya yang membuat warga mampu menambah wawasan.

Disamping menggunakan media Leaflet. Penyuluh juga menampilkan 2 video tentang banjir dan memberikan edukasi kesehatan berupa metode ceramah yang disertai tanya jawab. Materi yang diberikan berupa pengertian, penyebab, dampak, pencegahan, menghadapi banjir serta pemeriksaan yang disarankan. setelah ceramah materi warga diminta untuk responsi dengan tanya jawab guna mengetahui pemahaman terhadap materi yang sudah diberikan.

Setelah dilaksanakan kedua metode aplikasi Leaflet dan ceramah, penyuluh akan menjelaskan secara detail dimana penyuluh mendeskripsikan dan mengklasifikasikan hasil pemahaman warga terhadap pencegahan terjadinya banjir dalam bentuk laporan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekitar 26 warga yang mengikuti program berdasarkan permintaan brosur dan metode ceramah menyatakan bahwa seluruh masyarakat tertarik untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini terlihat dari seluruh warga yang membaca dan mendengarkan penuturan perawat Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan. Padangsidimpuan Warga tampak heboh dan mengucapkan syukur atas kabar tidak perlu lagi khawatir akan banjir. Pemaparan hasil orientasi kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Peningkatan warga ditingkatkan dengan menggunakan edukasi terkait bencana banjir. Sehingga pemahaman terhadap bencana tersebut dapat diketahui baik penyebab hingga penanggulangannya.

Materi yang diberikan mahasiswa

berupa gambar dapat dipahami masyarakat melalui aplikasi Leaflet “Waspada Resiko Banjir” dan berupa kertas leaflet yang dibagikan kepada warga. Berisi kata-kata yang mudah dipahami, gambar berwarna tersebut berisi poin-poin penting yang dapat digunakan warga untuk meningkatkan pengetahuannya selama mengikuti pengajaran siswa.

Hal ini membuat warga lebih berhati-hati untuk menghindari banjir. Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang diberikan siswa dan warga terhadap pertanyaan dan jawaban pada saat penyuluhan. Warga mengaku paham saat para pelajar sedang melakukan latihan saat banjir.

Masyarakat menyambut baik pelatihan pencegahan banjir. Pernyataan tersebut diterima oleh beberapa warga yang mengikuti penyuluhan pada acara wisuda yang diselenggarakan oleh para mahasiswa tersebut. Hal ini terlihat dari senyuman yang terpancar di wajah warga, sikap terbuka dalam berbincang, ramah tamah, serta tatapan mata yang serius saat siswa menjelaskan materi. Terkadang siswa menggunakan humor dalam konteks bencana banjir untuk mencairkan suasana agar tidak monoton dan membosankan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penentuan kegiatan kesadaran pencegahan banjir berdasarkan aplikasi flyer dengan metode ceramah saat tanya jawab untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang pencegahan banjir musiman di Desa Manegen Padangsidimpuan, Sumatera Utara.

Kami berharap seluruh warga ramah lingkungan dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Bagi para pembaca artikel ini, semoga artikel ini dapat

memberikan pelajaran kepada kita semua tentang cara terbaik mencegah banjir musiman sebelum terjadi lagi, dan semoga artikel ini bermanfaat.

5. REFERENSI

1. Handayani, B. L., & Salsadillah, D. C. (2022). Konstruksi Pengetahuan Masyarakat Tentang Ilmu Titen Dalam Menghadapi Bencana Banjir Musiman Di Desa Kademangan-Jombang. *E-Journal*, 4, 131–140.
2. Journal, J. N., Penyuluhan, P., Tingkat, T., Masyarakat, P., & Banjir, B. (2019). *Zuhriana K. Yusuf, Feliks Kurnia Mangile Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo*. 1(2), 48–55.
3. Rahim, A., Rifai, A., Soleha, A., Fauziah, H. J., & Syain, M. (2023). Peran Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Bencana Banjir Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Indramayu No. 3 Tahun 2016. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2160–2163.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1841>.
4. Roviq, A., Purnaweni, H., & Suharyanto. Pemanenan Air Hujan Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Pengungsi Bencana Banjir. In: *Proceeding Biology Education Conference* ; 2013. 10 (1).
5. Prof. Dr. Henita, 2021, Lingkungan Hidup Topik Mitigasi Banjir berbasis PjBL hal. 12
6. Rahmat, H. K., 2018, Kebutuhan Program TraumaHealing Untuk Anak-anak Pasca Bencana Banjir, hal. 1-6
7. Susilo, Rachmad Kristiono Dwi, dan Ahmad Arrozy. 2020. “Pengetahuan Lokal sebagai Reaksi Komunitas dalam Manajemen Bencana (Studi Etnografi Warga Brau, Batu, Indonesia).” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 08(03).

6. DOKUMENTASI

